

PENGEMBANGAN SISTEM TRANSAKSI BERBASIS EKONOMI SYARIAH PADA BANK SAMPAH INDUK KALPATARU GUNA MENINGKATKAN DAYA TARIK PROGRAM PELAYANAN TERHADAP MASYARAKAT

Rizqy Putra Anugrahvianto¹, Muzayyanatul Adawiyah², Iftitah Gevahani³
rizpav2016@gmail.com¹, muzayyana871@gmail.com², gevahani@gmail.com³
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

ABSTRAK

Strategi pemerintah sangat penting terutama dalam melindungi masyarakat dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Salah satu fasilitas yang disediakan pemerintah khususnya yang dikelola oleh DLH Kabupaten Lumajang adalah ada dalam naungan bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PSLB3). Sistem transaksi syariah dalam konteks bank sampah melibatkan penerapan prinsip-prinsip syariah Islam dalam operasional dan aktivitas keuangan bank sampah. Beberapa prinsip utama dalam sistem transaksi syariah termasuk larangan riba (bunga), larangan maysir (perjudian), dan larangan gharar (ketidakpastian atau ketidakjelasan). Sistem transaksi syariah dalam bank sampah harus dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika Islam dan mengikuti panduan dari lembaga-lembaga pengawasan syariah yang berlaku. Bank sampah perlu melibatkan ahli syariah dalam proses pengembangan dan implementasi sistem ini untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Bank Sampah, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menambah pengalaman yang lebih luas, sehingga diharapkan mahasiswa kelak menjadi insan profesional di bidangnya, dengan memiliki 4 (empat) kompetensi, yaitu: (1) kompetensi personal; (2) kompetensi sosial; (3) kompetensi profesional; dan (4) kompetensi layanan (Tim Penyusun Pedoman PPL, 2023) : Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kurikulum wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Syariah UIN KHAS Jember. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi dalam memberikan kontribusi bagi sebuah perusahaan atau instansi. Selain itu diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi jembatan penghubung akan dunia kerja dan dunia pendidikan serta menambah pengetahuan serta wawasan akan dunia kerja sehingga dapat membantu mahasiswa mengatasi persaingan dalam dunia kerja yang membutuhkan mahasiswa siap kerja, salah satunya dari lulusan Sarjana yang dianggap para lulusan yang siap bekerja.

Mahasiswa diharapkan dapat menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan permintaan dunia kerja. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki baik keterampilan, wawasan, etos kerja, sikap maupun mental yang berguna dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Dengan berbagai alasan tersebut, penulis melaksanakan kegiatan PPL di Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Lumajang.

Strategi pemerintah sangat penting terutama dalam melindungi masyarakat dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Salah satu fasilitas yang disediakan pemerintah khususnya yang dikelola oleh DLH Kabupaten Lumajang adalah ada dalam naungan bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PSLB3).

Sistem transaksi syariah dalam konteks bank sampah melibatkan penerapan prinsip-prinsip syariah Islam dalam operasional dan aktivitas keuangan bank sampah. Beberapa prinsip utama dalam sistem transaksi syariah termasuk larangan riba (bunga), larangan maysir (perjudian), dan larangan gharar (ketidakpastian atau ketidakjelasan). Sistem transaksi syariah dalam bank sampah harus dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika Islam dan mengikuti panduan dari lembaga-lembaga pengawasan syariah yang berlaku. Bank sampah perlu melibatkan ahli syariah dalam proses pengembangan dan implementasi sistem ini untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggali informasi langsung dari sumbernya, melakukan pemahaman atas informasi yang telah diperoleh, menganalisis hasil penelitian dan menjelaskan temuan yang ada. Penelitian ini dilakukan pada dinas lingkungan hidup kabupaten Lumajang dengan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa data mengenai jenis limbah dan pengolahannya, sejarah perusahaan, visi dan misi Instansi, struktur instansi serta data mengenai informasi perlakuan pengolahan sampah dan limbah di lingkungan dalam instansi. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data mengenai Data bank sampah aktif dan tidak aktif. Data penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan langsung dari sumber aslinya yaitu dari pegawai dinas lingkungan hidup kabupaten Lumajang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pihak dinas lingkungan hidup lumajang mengenai gambaran umum instansi dan penerapan optimalisasi bank sampah aktif dan tidak aktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Bank Sampah Induk Kalpataru Dalam Program Pelayanan Bank Sampah Daerah yang Kurang Aktif

Bank sampah memiliki peran penting dalam pengembangan perekonomian di Kabupaten Lumajang. Salah satu peran penting bank sampah ialah disektor ekonomi kreatif melalui daur ulang sampah. Di bawah naungan Dinas Lingkungan Hidup Lumajang bank sampah pusat dapat menjadi peran penting terhadap pengembangan pelayanan persampahan.

Dalam sector ekonomi kreatif daur ulang sampah jika harga sampah organik maupun anorganik yang ditawarkan tidak sebanding dengan pelayanan bisa berpengaruh kepada minat masyarakat terhadap instansi maupun pihak ketiga. Dimana harga sampah daur ulang tersebut merupakan elemen pemasaran yang bisa menghasilkan pendapatan. Harga merupakan nilai suatu barang atau jasa yang dinyatakan dengan uang (2008, Wardhani et al.). *Fare* atau harga sampah daur ulang merupakan harga yang dibayarkan untuk suatu proses pengolahan ekonomi kreatif. Harga per kilo sampah daur ulang akan berdampak pada ketentuan dan model jadi untuk sampah tersebut (Sulistiyana, 2015).

Saat ini pengembangan bank sampah pusat di Kabupaten Lumajang banyak mengalami perkembangan dari banyaknya intensitas mereka bersosialisasi. Bank sampah pusat saat ini dilengkapi dengan beberapa bidang dan ruang – ruang tertentu dan kiranya sudah dipetak-petakan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Harga beberapa jenis sampah yang relatif murah memang sudah seharusnya mengalami peningkatan jumlah value per sampah yang dimana dari ekonomi kreatif tersebut akan dikembangkan untuk perbaikan pelayanan di masa mendatang.

Semua Pelayanan Persampahan di Bank Sampah Pusat di Lumajang langsung dikelola oleh Pemerintah Daerah bekerjasama dengan instansi yang dinaungi oleh Dinas

Lingkungan Hidup. Dimana dari bank sampah tersebut dapat meningkatkan ekonomi daerah Lumajang. Peranan pemerintah pada umumnya ialah dalam berbagai bentuk seperti fungsi pengaturan, perumusan berbagai jenis kebijaksanaan, pelayanan, serta fungsi pemeliharaan ketertiban umum dan keamanan. Ini menunjukkan bahwa peran pemerintah merupakan hubungan antara pemerintah dengan yang diperintah yang berguna untuk mencapai tujuan yang ingin dikehendaki (Sondang P. Siagian 2009:132). Sama halnya dengan Taliziduhu Ndraha (2011) bahwa peranan pemerintah merupakan proses pemenuhan kebutuhan pihak yang diperintah akan jasa publik.

Pelayanan bank sampah pusat yang bertarif dengan itungan per kilo pasti akan berdampak pada pengembangan suatu lingkungan tersebut. Dari hasil pendapatan sampah daur ulang tersebut maka akan dikelola oleh Pemerintah Daerah yang akan dialokasikan ke semua aspek lingkungan masyarakat daerah Lumajang. Dari adanya bank sampah pusat akan meningkatkan sarana dan prasarana terutama gerobak dan sapu. Dan juga peningkatan kualitas sarana dan prasarana melalui:

1. Adanya media berupa kotak saran agar pengguna atau elemen masyarakat yang datang memberikan bisa memberikan saran, kritik, masukan.
2. Adanya website lingkungan hidup Lumajang dengan option yang nasabah pengguna bank sampah pusat, sehingga dapat memudahkan mereka.
3. Memberlakukan evaluasi rutin seminggu sekali, setiap hari kamis.
4. Pembangunan bank sampah yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
5. Pembersihan area terlampir setiap hari.
6. Memberikan bak sampah yang banyak dengan memisahkan sampah secara standar yaitu organik dan anorganik untuk memudahkan pengolahannya.
7. Pembuatan lahan parkir yang luas sebagai tempat gerobak.
8. Pengadaan alat dan barang, dan juga mesin pembantu untuk memudahkan petugas.

Dengan adanya pengembangan Obyek Bank Sampah dan pelayanan atau sosialisasi untuk menunjang ekonomi kreatif di Kabupaten Lumajang diharapkan menambah nilai positif diantaranya yaitu:

1. Mampu menambah pendapatan asli Pemerintah Daerah.
2. Mampu menambah lapangan kerja bagi pihak ketiga dan pihak lainnya.
3. Mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat lingkungan yang diberikan tanggung jawab.
4. Melestarikan alam dan budaya akan sadar sampah mulai dini.

Implikasi Strategi Bank Sampah Induk Kalpataru Terhadap Pelayanan Kepada Masyarakat Bank Sampah Daerah

Bank sampah merupakan segala kelengkapan yang ada di kantor dan yang dibutuhkan oleh pengguna atau pihak ketiga dalam mendata dan mengakuisisi suatu lingkungan masyarakat. Pihak pengelola bank sampah Lumajang beserta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang selanjutnya melakukan pengembangan serta perbaikan fasilitas dan sarana bank sampah agar kiranya dapat mendukung kegiatan pelayanan bank sampah dalam melakukan pelayanan di lingkungan masyarakat.

Berikut merupakan data tabel jumlah pengguna atau nasabah bank sampah kabupaten Lumajang:

Data Bank Sampah di Kab. Lumajang

No	Nama Bank Sampah	Alamat	Status Terakhir	Hasil Monitoring
1	MARGI RAHAYU	RW. V KELURAHAN DITOTRUNAN KECAMATAN LUMAJANG	AKTIF	AKTIF

No	Nama Bank Sampah	Alamat	Status Terakhir	Hasil Monitoring
2	CITRA SEHAT 17	RW XVII KEL. CITRODIWANGSAN KEC. LUMAJANG	AKTIF	AKTIF
3	CITRA SEHAT 19	RW XIX KEL. CITRODIWANGSAN KEC. LUMAJANG	AKTIF	AKTIF
4	KALPATARU	JL. LANGSEP NO. 15	AKTIF	AKTIF
5	GUESSA	JL. RAYA GUCIALIT KEC. GUCIALIT	AKTIF	AKTIF
6	SRIKANDI	RW.07 KELURAHAN JOGOYUDAN KEC. LUMAJANG	AKTIF	AKTIF
7	MAWAR	RW 06 KEL KEPUHARJO	AKTIF	AKTIF
8	BLIMBING BERSERI	RW 10 KEL. KEPUHARJO	AKTIF	AKTIF
9	DAHLIA	JL. WILIS RT 03 RW 03 KLANTING	AKTIF	AKTIF
10	CITRA SEJAHTERA	JL. LAWU RW 18 LUMAJANG	AKTIF	AKTIF
11	KENCANA	JL. LABRUK KIDUL SUMBERSUKO	AKTIF	AKTIF
12	BERKAT CITRA SEHAT	JL. KYAI ILYAS GG MUSHOLLAH	AKTIF	AKTIF
13	SAE	JL. PISANG GAJIH	AKTIF	AKTIF
14	ANGGREK	DUSUN KRAJAN 1 RT 02 RW 01 DESA BANJARWARU	AKTIF	AKTIF
15	MEKARSARI	RW XI PERUM GRIYO SUKO ASRI KEL. ROGOTRUNAN KEC. LUMAJANG	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
16	PUSPA INDAH	RT.03 RW.26 KELURAHAN TOMPOKERSAN LUMAJANG	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
17	ALAM HIJAU	RW VIII PERUM ASABRI PONDOK ALAM HIJAU DS. TEMPEH LOR KEC. TEMPEH	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
18	ASOKA	RW 03 KEL. KARANGSASI KEC. SUKODONO	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN

No	Nama Bank Sampah	Alamat	Status Terakhir	Hasil Monitoring
19	SUMBEREJO SEHAT	PERUM BUMIREJO PERMAI DESA SUMBEREJO	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
20	SUMBER MAKMUR	RW.16 TOMPOKERSAN KEC LUMAJANG	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
21	SEJAHTERA	DUSUN SUMBER PURING DESA BODANG	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
22	UPT SMP NEGERI 2 SUMBERSUKO	JL. JOGOWONO SENTUL SUMBERSUKO	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
23	TUNAS PRAMUKA	JL. CITANDUI 75 ROGOTRUNAN LUMAJANG	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
24	SD KREATIF MUHAMMADIYAH	JL. BRANTAS NO.7 LUMAJANG	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
25	TRAP SEWU	DESA BODANG PADANG	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
26	PURWOSONO	DESA PURWOSONO	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
27	DESTINASI SUNGAI IMPIAN 3	RW.03 JOGOYUDAN LUMAJANG	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
28	DESTINASI SUNGAI IMPIAN 1	RW.01 JOGOYUDAN LUMAJANG	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
29	SD AL-IKHLAS	JL. BENGAWAN SOLO LUMAJANG	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
30	PERUM ASABRI 01	RT.01 RW.26 PERUM PULOSARI TOMPOKERSAN	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN
31	SABUK SEMERU	HUTAN BAMBU	AKTIF	BELUM DI DIJADWALKAN

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai jumlah Pengguna atau nasabah tetap bank sampah oleh masyarakat per tahun 2023 di Kabupaten Lumajang. Terlihat bahwa terjadi pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Menurut salah satu pegawai jumlah pengguna atau nasabah per tahun dapat dikatakan stabil. Terdapat beberapa faktor penyebabnya yakni, akses jalan menuju lingkungan masyarakat sudah memadai atau masih mudah untuk diakses. Lengkapnya sarana penunjang kegiatan bank sampah seperti gerobak, sapu, dan alat kendaraan triseda. Disiplinnya rutinitas yang dilakukan oleh pihak pengelola sampah membuat lingkungan menjadi bersih dan nyaman. Pengembangan fasilitas dan sarana pengembangan bank sampah sendiri diperbaiki pada pertengahan tahun 2019 oleh pihak ketiga dan Dinas Lingkungan Hidup.

Sarana pelayanan bank sampah yang telah dikembangkan oleh pihak pengelola dan Dinas Lingkungan Hidup membawa pengaruh baik bagi jumlah pengguna atau nasabah bank sampah di Kabupaten Lumajang. Hal ini dapat terjadi karena sarana yang tersedia sudah mampu memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna dan akses transportasi untuk pihak ketiga, dengan perbaikan seluruh elemen transportasi yang telah dilakukan maka pihak ketiga tidak kesulitan lagi

untuk menjangkau sampah-sampah masyarakat.

Data Bank Sampah Tidak Aktif Di Kab. Lumajang

NO	NAMA BANK SAMPAH	ALAMAT	STATUS
1	BEN BERKAH	DUSUN JOMBANG DESA YOSOWILANGUN LOR KEC.YOSOWILANGUN	TIDAK AKTIF
2	BHAKTI SEJATI	RW.XIV PERUM BUMI MORO DESA DAWUHAN LOR KEC.SUKODONO	TIDAK AKTIF
3	KAMPUNG HIJAU	RW. I KELURAHAN DITOTRUNAN KECAMATAN LUMAJANG	TIDAK AKTIF
4	GOTONG ROYONG	RW.IV KELURAHAN DITOTRUNAN KECAMATAN LUMAJANG	TIDAK AKTIF
5	LADY ROSE	DESA DAWUHAN LOR KECAMATAN SUKODONO RW.VII	TIDAK AKTIF
6	SUMBER ARTO	DESA JOKARTO KECAMATAN TEMPEH KAB.LUMAJANG	TIDAK AKTIF
7	LABER'S	DUSUN SUMBEREJO DESA SENDURO KECAMATAN SENDURO LUMAJANG	TIDAK AKTIF
8	SERUNI	DS. KEDUNGREJO KEC. ROWOKANGKUNG	TIDAK AKTIF
9	MINAK KONCAR	RW.13 DESA KUTORENON KECAMATAN SUKODONO	TIDAK AKTIF
10	CENDRAWASIH	DESA SUKOREJO KECAMATAN PASRUJAMBE KAB.LUMAJANG	TIDAK AKTIF
11	BUMI LESTARI	DESA TEMPURSARI	TIDAK AKTIF
12	CITRA SEHAT 04	RW IV KEL. CITRODIWANGSAN KEC. LUMAJANG	TIDAK AKTIF
13	CITRA SEHAT 06	RW VI KEL. CITRODIWANGSAN KEC. LUMAJANG	TIDAK AKTIF
14	CITRA SEHAT 10	RW X KEL. CITRODIWANGSAN KEC. LUMAJANG	TIDAK AKTIF
15	CITRA SEHAT 11	RW XI KEL. CITRODIWANGSAN KEC. LUMAJANG	TIDAK AKTIF
16	CITRA SEHAT 16	JL. LANGSEP NO. 15	TIDAK AKTIF
17	CITRA SEHAT 18	RW XVIII KEL. CITRODIWANGSAN KEC. LUMAJANG	TIDAK AKTIF
18	CITRA SEHAT 20	RW XX KEL. CITRODIWANGSAN KEC. LUMAJANG	TIDAK AKTIF

NO	NAMA BANK SAMPAH	ALAMAT	STATUS
19	SUPER	DS SELOK BESUKI PERUMAHAN SUKODONO KEC. SUKODONO	TIDAK AKTIF
20	SERUNI	RT 01 RW 04 DSN KASIHAN DS. KLANTING KEC. SUKODONO	TIDAK AKTIF
21	CITRA SEHAT 03	RW III KEL. CITRODIWANGSAN KEC. LUMAJANG	TIDAK AKTIF
22	CITRA SEHAT 02	RW II KEL. CITRODIWANGSAN KEC. LUMAJANG	TIDAK AKTIF
23	LASKAR PELANGI	DSN. KRAJAN BARAT DAN TIMUR DS. ROWOKANGKUNG KEC. ROWOKANGKUNG	TIDAK AKTIF
24	MITRA HIJAU	DSN SIDOMUKTI DS. KARANGSARI KEC. SUKODONO	TIDAK AKTIF
25	SAKURA	DS. DENOK KEC. TEKUNG	TIDAK AKTIF
26	PUSPA PESONA	DESA WONOKERTO KEC. GUCIALIT	TIDAK AKTIF
27	SOSETA	RW.11 DESA KLAKAH KECAMATAN KLAKAH KAB.LUMAJANG	TIDAK AKTIF
28	TAMAN SUMBEREJO	PERUM TAMAN SUMBEREJO PERMAI DESA SUMBEREJO	TIDAK AKTIF

Pengembangan sarana pelayanan bank sampah merupakan salah satu modal penting dalam menarik pengguna atau nasabah untuk menjadi customer dan menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi mereka. Apabila sarana yang disediakan sudah cukup baik dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat maka masyarakat akan tertarik untuk melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dan pengguna. Jika dilihat dari jumlah lingkungan sebelum dikembangkannya jumlah pengguna pelayanan bank sampah di Kabupaten Lumajang bisa dibilang masih sedikit dan masih banyak yang belum terjangkau. Dampak dari pengembangan sarana pelayanan bank sampah terhadap jumlah pengguna meningkat secara drastic dan signifikan. Dari data ini maka dapat dikatakan bahwa dari pengembangan sarana pelayanan bank sampah di beberapa lingkungan di Kabupaten Lumajang membawa dampak yang baik dalam hal peningkatan jumlah Pendapatan Asli Daerah.

Implementasi Akad Syariah Oleh Masyarakat Bank Sampah Daerah Bekerja Sama Dengan Bank Sampah Induk Kalpataru Untuk Memperoleh Kemaslahatan

Akad transaksi syariah (Rasyid & Bahri, 2019) merupakan bentuk kesepakatan dalam pengelolaan harta yang bertujuan untuk menjaga batasan-batasan terhadap akad transaksi agar tidak keluar dari koridor syariah. Menurut (Abdurahim et al., 2016) ada tiga nilai spiritual yang terdapat dalam transaksi syariah, yaitu nilai amanah atau keimanan, keadilan dan moral. Dengan adanya akad transaksi syariah menjadi dasar atas sebuah kerjasama sehingga mampu mengantisipasi dampak kerugian dan kezaliman yang berkelanjutan. Akad transaksi syariah akan memperkuat sebuah kerjasama. Dengan demikian, tujuannya adalah untuk mengikat sebuah kerjasama.

Salah satu inovasi masyarakat di dalam pengelolaan sampah ini adalah dengan

menyelenggarakan Bank Sampah dengan ruang lingkup pengelolaannya pada Tingkat komunitas. Penelitian (Suryani, 2014) menyebutkan Bank Sampah merupakan salah satu alternatif pengelolaan sampah di Indonesia. Cara pengelolaan sampah, menurut (Kristina, 2014) juga menjadi aksi nyata di masyarakat yang dilakukan melalui gerakan 3R (*reduce, reuse, recycle*). Model aksi nyata ini dilakukan dalam bentuk komunitas melalui pemberdayaan masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat (Sholihat & Bahri, 2016) bertujuan untuk mendayagunakan potensi yang ada di masyarakat sehingga memberikan hasil dan manfaat yang besar bagi masyarakat. Program Bank Sampah (Setyaningrum, 2015) menjadi kegiatan *social enterprise* berbasis masyarakat dengan fokus kegiatan pada pengelolaan sampah sehingga sampah yang terbuang dikelola menjadi barang yang bernilai guna secara ekonomi. Program Bank Sampah ini mempunyai manfaat dari berbagai aspek baik aspek ibadah, muamalah maupun Kesehatan. Hasil penelitian (Inayah et al., 2018) di pondok pesantren Darussalam Blokagung yang memiliki 4.885 santri mendapati bahwa pengelolaan Bank Sampah sebagai salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Dengan demikian, sampah yang dikelola dengan baik mampu memberikan maslahat yang besar bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitarnya serta mempunyai nilai ibadah disisi Allah. Maslahat (Hartanto, 2019) dalam hal ini dimaknai sebagai sesuatu yang baik dan dapat diterima oleh pikiran yang sehat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Dhokhikah & Trihadiningrum, 2012) yang menyimpulkan solusi alternatif pengelolaan sampah berkelanjutan dapat menggunakan dua pendekatan yaitu: pendekatan sosial dan teknis.

Keberadaan program Bank Sampah sebagaimana dijelaskan di atas, memberikan manfaat bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan Firman Allah “*Dan tolong menolonglah kalian dalam kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah kalian bertolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan...*” (QS. Al-Maidah 5:2). Salah satu Bank Sampah yang menjalankan operasionalnya berbasis syariah adalah Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) yang berada di daerah Depok, tepatnya berada di Jl. Makam No. 96, Kampung Pitara RT. 01/13, Pancoran Mas, Kota Depok Jawa Barat.

KESIMPULAN

Pelayanan Bank Sampah memiliki peran penting dalam pengembangan pelayanan persampahan di Kabupaten Lumajang. Salah satu peran penting bank sampah ialah disektor pendapatan sampah. Di bawah naungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang bank sampah dapat menjadi peran penting terhadap pengembangan pelayanan persampahan. Saat ini pengembangan persampahan di Kabupaten Lumajang banyak mengalami perkembangan dari pemberlakuannya jemput bola oleh pihak dinas lingkungan hidup. Pelayanan persampahan saat ini dilengkapi dengan beberapa model pelayanan sesuai dengan instansi yang bersangkutan dan kesepakatan dengan nasabah. Pelayanan pengambilan sampah yang relatif mudah setiap hari nya kiranya memang dapat menarik pengguna baru atau nasabah baru dan mengalami peningkatan customer maupun pihak ketiga yang dimana dari sistem yang berbeda dengan basis akad syariah tersebut akan dikembangkan untuk bekerjasama dengan pihak ketiga dan tentunya menambah lapangan pekerjaan untuk masyarakat kecil.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai jumlah pengguna pelayanan pengguna pelayanan persampahan local per tahun di Kabupaten Lumajang. Terlihat bahwa terjadi pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Menurut Pengelola jumlah pengguna tiap setahun dapat dikatakan stabil dan cenderung naik meskipun tidak terlalu signifikan. Terdapat beberapa faktor penyebabnya yakni, akses jalan ketika melakukan

pelayanan sudah memadai atau masih mudah untuk diakses. Lengkapnya sarana penunjang kegiatan pelayanan retribusi sampah seperti gerobak sampah, sapu, dan juga SDM yang kiranya udah cukup banyak dan mampu. Seringnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak pengelola. Pengembangan fasilitas dan sarana pelayanan retribusi sampah sendiri diperbaiki dari segala aspek pada pertengahan tahun 2019 oleh pihak pengelola dan DLH.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). Jual Beli Barang Bekas Melalui Bank Sampah Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *TERAJU: Jurnal Syariah dan Hukum*, 3(01), 1-11.
- Bahri, E. S., & Hakim, K. L. Implementasi Akad Transaksi Syariah pada Pengelolaan Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan Depok–2018.
- Bahri, E. S., & Hakim, K. L. (2020). Implementasi Akad Transaksi Syariah pada Pengelolaan Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan Depok. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7(1), 16-32.
- BOBBY, S. D. (2022). ANALISIS STRATEGI PROMOSI PRODUK PINJAMAN USAHA PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada BUMDes Idaman Desa Purwodadi Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG).
- DS. Prisyarsono, Ph.D. dan Sahara. S.P., M.Si. Modul 1 Dasar Ilmu Ekonomi.
- Dr. Ridwan, SE, M. Si Pembangunan Ekonomi Regional.
- Hemansyah, M., & Kurniawan, D. (2021). Pelaksanaan Akad Wadiah Terhadap Pengelolaan Bank Sampah Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Bank Sampah" Induk" Flamboyan Kabupaten Pamekasan) (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).
- Mawardi, Y. I., Dhokhikah, Y., & Listyawati, R. N. (2022). Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Desa Gucialit, Kecamatan Gucialit, Kabupaten Lumajang. *Matropolis: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 3(1), 09-18.
- Wahyu Krisnanto, Victor Imanuel W. Nalle, 2022, “Pendampingan Penyusunan Produk Hukum Daerah Tentang Retribusi Pelayanan Persampahan Pemerintah Di Kabupaten Lumajang”
- Wildani Khotami SE, M.E (2019) *Jurnal Ekonomi Pembangunan*
- Zahrosa, D. B., Maharani, A. D., & Amam, A. (2021). Performa Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(3), 935-949.